

ABSTRAK

Gemalata Lugap : Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas implementasi menurut Riant Nugroho (2006; 52) yang terdiri dari kebijakan sudah tepat, pelaksanaannya sudah tepat, target kebijakan sudah tepat dan lingkungan kebijakan sudah tepat.

Dari penelitian ini diketahui bahwa 1) Kebijakan sudah tepat, belum optimal karena belum maksimal dalam memecahkan permasalahan khususnya dalam peningkatan pembangunan Desa. 2) Pelaksanaannya sudah tepat, belum optimal karena belum didukung oleh aparaturur Desa yang berkualitas. 3) Target kebijakan sudah tepat, sudah cukup baik, meskipun program ADD yang direncanakan kurang sesuai dengan kondisi masyarakat Desa, sejauh ini tidak terjadi tumpang tindih dengan tujuan lainnya yang diinginkan oleh program ADD. 4) Lingkungan kebijakan sudah tepat, sudah cukup baik, karena adanya dukungan antar aparatur Desa dengan Pemerintah Kecamatan.

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu diharapkan meningkatkan mutu aparatur Desa maupun Kepala Desa, diharapkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten untuk dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota BPD agar memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, diharapkan Kepala Desa dan Aparatur Desa yang lainnya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara memberikan penjelasan melalui pendekatan-pendekatan yang efektif kepada tokoh pemuka masyarakat dan tokoh agama, yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan, dan Jumlah Alokasi Dana Desa di Kecamatan Semitau juga dapat ditingkatkan karena kebutuhan untuk melaksanakan pembangunan dalam berbagai aspek masih tinggi.

Kata Kunci: Implementasi, efektivitas, Alokasi Dana Desa.

ABSTRACT

Gemalata Lugap : *The Implementation of the Village Fund Allocation (ADD) policy in Semitau Hulu Village of Semitau District of Kapuas Hulu Regency. Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.*

This study aimed to discover the effectiveness of the implementation of the Village Fund Allocation (ADD) policy in Semitau Hulu Village, Semitau District, Kapuas Hulu Regency in the 2021 Fiscal Year. This study used the qualitative research method with a descriptive approach. This study also used Riant Nugroho's implementation effectiveness theory (2006; 52) which consisted of the accurate policy, the accurate implementation, the accurate policy targets, and the accurate policy environment.

The results of this study showed that the accurate policy was not optimal because it had not been maximal in solving problems, especially in increasing village development. The accurate implementation was not optimal because it has not been supported by qualified village apparatus. The accurate policy target had been quite good, although the planned ADD program was not in accordance with the conditions of the Village community, so far there had been no overlap with other objectives desired by the ADD program. Lastly, the accurate policy environment was already good enough, because of the support between the Village apparatus and the District Government.

The researcher suggests to improve the quality of the Village apparatus and the Village Head, it is hoped that the District Government will be able to provide education and training to BPD members so that they have the ability and knowledge in doing their duties and functions, it is hoped that the Village Head and other Village Apparatuses can increase community participation by providing explanations through effective approaches to community leaders and religious leaders, which are done continuously and sustainably, and the amount of Village Fund Allocation in Semitau District can also be increased because the need to conduct the development in various aspects is still high.

Keywords: *Implementation, Effectiveness, Village Fund Allocation.*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Kebijakan ADD di Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu”. Adapun latar belakang permasalahan dalam penelitian ini yaitu Desa Semitau Hulu belum memiliki pendapatan asli Desa sebagaimana ketentuan yang disebutkan dalam UU Nomor 06 Tahun 2014, hal ini disebabkan oleh masih minimnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Kepala Desa dan Aparatur Desa untuk memaksimalkan potensi Desa, dan Penggunaan ADD Desa Semitau Hulu belum berjalan dengan efektif karena ADD lebih banyak digunakan untuk biaya operasional penyelenggaraan pemerintahan Desa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah implementasi kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun anggaran 2021 sudah efektif?”. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif maka penulis menggambarkan keadaan yang ada di lapangan.

Adapun tujuan yang dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk menganalisis efektivitas Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2021. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat member sumbangan ilmiah terhadap

perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Administrasi Publik terutama dalam kajian kebijakan publik. Selanjutnya dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa Efektivitas Implementasi Kebijakan ADD Desa Semitau Hulu Kecamatan Semitau Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Anggaran 2021 belum efektif, hal ini dapat dilihat dari belum dapat maksimal memecahkan permasalahan Desa, khususnya dalam peningkatan pembangunan Desa.

1. Dianggap “tepat” (tepat kebijakan) apabila kebijakan tersebut merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan penting dalam suatu organisasi, termasuk identifikasi berbagai alternatif seperti prioritas program atau pengeluaran dan pemilihannya berdasarkan dampaknya. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, financial atau administrasi untuk mencapai suatu tujuan eksplisit.
2. “Tepat Pelaksana” dimaksudkan di sini yaitu penerapan suatu kebijakan publik melalui program, aktivitas, aksi tindakan dalam suatu mekanisme yang terkait pada suatu sistem tertentu.
3. “Ketepatan Target” juga harus diterapkan sesuai dengan yang telah direncanakan dengan catatan tidak bertentangan dengan kebijakan lain dengan harapan agar tercapainya suatu tujuan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah diatur.
4. “Tepat Lingkungan” dengan ini diartikan sebagai faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh implementasi kebijakan aspek budaya, sosial, ekonomi dan politik. Aspek ekonomi yaitu faktor dari suatu kebijakan

yang diterapkan kepada masyarakat dilihat secara ekonomi mempengaruhi implementasi kebijakan.

Selain itu, lingkungan sosial (aspek sosial) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku individu. Dalam pelaksanaan suatu kebijakan diperlukan lingkungan sosial yang dapat mendorong terealisasinya kebijakan dengan baik serta dapat mematuhi peraturan yang diterapkan. Dalam lingkungan tersebut harus terjalin interaksi sosial yang baik dimana orang-orang atau masyarakat mendukung pelaksanaan kebijakan.

Sedangkan aspek budaya meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapati oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Moral dapat diartikan sebagai perbuatan atau tingkah laku dalam berinteraksi, terkait aspek budaya dalam kebijakan ini yaitu perilaku atau kebiasaan masyarakat yang mempengaruhi implementasi kebijakan.